

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu unsure penting dalam suatu pendekatan ilmiah, karena ketepatan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada akan menentukan hasil penelitian itu dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Metode yang benar dapat menentukan tingkat baik tidaknya suatu penelitian (Hadi, 1997, h.260). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang mempunyai tata cara yaitu pengambilan keputusan, interpretasi data, kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis statistik (Hadi, 1997, h.221)

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu satu variabel tergantung (*dependent* dan diberi simbol Y) dan satu variabel bebas (*independent* dan diberi simbol X). Adapun identifikasi variabel penelitian ini adalah :

Variabel Tergantung (Y) : Asma pada Anak

Variabel Bebas (X) : Manajemen Emosi

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Asma pada Anak

Asma pada anak adalah gangguan radang pernafasan kronis yang potensial mengancam kehidupan seseorang karena

menyebabkan saluran udara dalam saluran pernafasan membesar dan menyempit dan tidak dapat kembali secara spontan yang menimpa pada anak-anak berusia enam sampai menjelang kematangan seksual. Tinggi rendahnya asma pada anak diukur dengan menggunakan skala asma pada anak yang disusun oleh peneliti berdasarkan gejala-gejala asma yaitu gejala fisik dan gejala psikologis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi asma pada anak, dan sebaliknya.

2. Manajemen Emosi

Manajemen emosi adalah kemampuan untuk mengenali emosi baik yang positif maupun yang negatif, kemampuan mengungkapkan emosi baik emosi positif maupun emosi negatif, kemampuan untuk meningkatkan perasaan-perasaan positif, kemampuan untuk mengamati dan mempelajari reaksi orang lain atas emosi yang telah diekspresikan oleh individu. Tinggi rendahnya manajemen emosi pada anak diukur dengan menggunakan skala manajemen emosi yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek mampu mengidentifikasi emosi, mampu bersikap objektif, mampu fleksibel, mampu mengendalikan dorongan, dan mampu bersikap optimis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik manajemen emosi, dan sebaliknya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2000, h.77). Oleh karena itu, kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien asma di Klinik Pulmonologi Anak yang berusia 8-12 tahun. Dasar pertimbangan pemilihan anak berusia 8-12 tahun adalah :

- a. Berdasarkan data pasien asma di Klinik Pulmonologi Anak yang jumlahnya representatif untuk digunakan sebagai subjek penelitian berada pada kisaran usia tersebut.
- b. Anak-anak tersebut memiliki tingkat pengertian, penalaran dan pemahaman yang lebih baik dibandingkan anak-anak yang berada pada tahap perkembangan masa awal kanak-kanak sehingga cukup mampu membuat persepsi dan memahami dengan baik item-item dalam skala penelitian.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini dilakukan pada sampel, yaitu bagian dari populasi (Azwar, 2000, h.77). Hal tersebut dilakukan karena adanya keterbatasan biaya dan waktu. Dengan demikian, tidak semua individu yang termasuk dalam populasi penelitian digunakan, namun hanya digunakan perwakilan populasi (sampel).

Supaya sampel yang digunakan representatif populasi maka sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling yang tepat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah menggunakan individu-individu yang telah memenuhi karakteristik penelitian dan kebetulan dijumpai oleh peneliti (Hadi, 1997, h.80).

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa skala, yaitu suatu instrumen untuk mengukur aktivitas yang merupakan manifestasi dari tingkah laku tersebut digambarkan sebagai himpunan lambang atau simbol atau angka (Azwar, 1999, h.4). Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu :

1. Skala Asma pada Anak

Skala ini digunakan untuk mengukur asma pada anak dan disusun oleh peneliti berdasarkan gejala fisik dan gejala psikologis dari asma. Skala ini direncanakan terdiri dari 10 item dengan pernyataan yang bersifat *favourable*. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Sangat Sering (SS) mempunyai nilai 3, Sering (S) mempunyai nilai 2, Jarang (J) mempunyai nilai 1, dan Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 0. Rancangan skala asma pada anak dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Rancangan Skala Asma pada Anak

Gejala Asma	Jumlah Item <i>Favourable</i>
Gejala Fisik	5
Gejala Psikologis	5
Jumlah	10

2. Skala Manajemen Emosi

Skala ini digunakan untuk mengukur manajemen emosi yang disusun oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri mampu mengidentifikasi emosi, mampu bersikap objektif, mampu fleksibel, mampu mengendalikan dorongan, dan mampu bersikap optimis. Skala ini direncanakan terdiri dari 30 item dan terdiri pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

Skala manajemen emosi ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 4, Sesuai (S) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 1, Sesuai (S) mempunyai nilai 2, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 4. Rancangan skala manajemen emosi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Rancangan Skala Manajemen Emosi

Ciri-ciri Manajemen Emosi	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Mampu mengidentifikasi emosi	3	3	6
Mampu bersikap objektif	3	3	6
Mampu fleksibel	3	3	6
Mampu mengendalikan dorongan	3	3	6
Mampu bersikap optimis	3	3	6
Jumlah	15	15	30

E. Uji Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1999, h.5). jadi suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 1999, h.19), yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Komputasi koefisien korelasi antara item dengan skor total akan mengakibatkan *over estimate* terhadap korelasi yang sebenarnya, sehingga perlu dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part-Whole* (Azwar, 1999, h.116). Perhitungan validitas menggunakan bantuan komputer

program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 13.0 for Windows*.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (1999, h.4) reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*, dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya (Azwar, 1999, h.75). Jadi ada kemungkinan dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 13.0 for Windows*.

F. Analisis Data

Untuk mencari hubungan antara manajemen emosi dengan asma pada anak digunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dari Pearson, hal ini dikarenakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel tergantung dan bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel tersebut, serta data yang digunakan berjenis interval (Azwar, 1999, h.19). Perhitungan hipotesis menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 13.0 for Windows*.